

**HUBUNGAN DUKUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL KELUARGA  
DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PROGRAM KESETARAAN DI  
PKBM ISTIQAMAH KABUPATEN KERINCI**

**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Departemen Pendidikan Luar Sekolah



**Oleh :**

**Aprisila Suci Ilhami**

**18005005**

**Dosen Pembimbing :**

**Drs. Jalius, M.Pd.**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

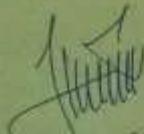
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL KELUARGA  
DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR PROGRAM KESETARAAN DI  
PKBM ISTIQAMAH KABUPATEN KERINCI**

Nama : Aprisila Suci Ilhami  
NIM/BP : 18005005/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen

  
Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP.19760623200501 200 2

Disetujui,  
Pembimbing

  
Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP.197606232005012 00 2

## PENGESAHAN TTM PENGUJI

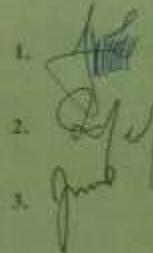
Ditandatangani oleh semua anggotahimpunan di bawah Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Luar Sekolah / Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Duluungan Lingkungan Sosial Keluarga dengan  
Kedisiplinan Warga Belajar Program Kesetaraan Di PKBM Istiqamah  
Kampung Kerinci  
Nama : Aprisila Suci Ikhmi  
NIM/IDP : 18005005/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

### Tim Penguji

- |            |                             |    |
|------------|-----------------------------|----|
| 1. Ketua   | : Dr. Ismaniar, M.Pd        | 1. |
| 2. Anggota | : Dra. Widadatul Aini, M.Pd | 2. |
| 3. Anggota | : Dr. Irmawita, M.Si        | 3. |



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

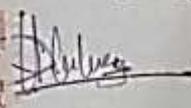
Nama : Aprisila Suci Ilhami  
NIM/BP : 18005005/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan antara Dukungan Lingkungan Sosial Keluarga dengan  
Kedisiplinan belajar pada Program Kesetaraan di PKBM Istiqamah  
Desa Pendung Tengah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih

Padang, Agustus 2022

Saya Yang Mengatakan

  
APRISILA SUCI ILHAMI  
METERAI TEMPEL  
50947AJX906604581

Aprisila Suci Ilhami

NIM. 18005005

## ABSTRAK

**Aprisila Suci Ilhami, 2022. Hubungan Dukungan Lingkungan Sosial Keluarga dengan Kedisiplinan Belajar Program Kesetaraan Di PKBM Istiqamah Kabupaten Kerinci**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kedisiplinan belajar warga belajar pada program kesetaraan di PKBM Istiqamah Desa Pendung Tengah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci diduga karena pengaruh dukungan lingkungan sosial keluarga yang kurang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat Hubungan Dukungan Lingkungan Sosial Keluarga dengan Kedisiplinan Belajar Program Kesetaraan Di PKBM Istiqamah Kabupaten Kerinci. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua warga belajar kesetaraan paket A, B dan C pada tahun ajaran 2021-2022 yang berjumlah 92 orang.

Teknik pengambilan sampel adalah cluster random sampling. Sampel diambil sebanyak 30% dari setiap kelompok belajar, yaitu sebanyak 28 orang sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, alat pengumpul data menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) gambaran hubungan antara dukungan lingkungan sosial keluarga telah terlaksana dengan cukup baik. (2) gambaran kedisiplinan belajar pada program kesetaraan di PKBM Istiqamah dikategorikan cukup baik (signifikan). Dapat dilihat dari sebagian besar warga belajar memberikan pernyataan kadang-kadang. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa antara dukungan lingkungan sosial keluarga dengan kedisiplinan belajar pada program kesetaraan di PKBM Istiqamah Desa Pendung Tengah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci sudah terlaksana cukup baik.

**Kata Kunci :** Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Belajar

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Hubungan antara Dukungan Lingkungan Sosial dengan Kedisiplinan Belajar pada Program Kesetaraan di PKBM Istiqomah Desa Pendung Tengah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.

Adapun tujuan penulisan dari Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam Menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan saran dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Yth Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd.,M.Pd selaku sekretaris Departemen Luar Sekolah Fakutas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Yth Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Yth Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Yth Bapak Drs.Jalius, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Yth Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mendukung dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Kedua Orang Tua saya Papa dan Mama saya yang tidak henti memberikan saya dukungan dan selalu mendoakan keberhasilan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Pengelola PKBM Istiqomah Desa Pendung Tengah Kabupaten Kerinci yang telah meluangkan waktu dan telah bekerja sama dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak dan teman-teman terdekat yang banyak memberikan bantuan selama menyelesaikan skripsi

Semoga segala bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis bisa menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT serta penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Kerinci, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Definisi Operasional.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	17
B. Penelitian Relevan .....	32
C. Kerangka Konseptual .....	34
D. Pertanyaan/ Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Instrumen dan Pengembangan.....	38
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Hadir Warga Belajar Program Kesetaraan di PKBM Istiqamah Kabupaten Kerinci. ....	6
Tabel 2. Kedisiplinan Warga Belajar dalam Mengumpulkan Tugas pada Mata Pembelajaran Matematika.....	6
Tabel 3. Data tentang kedisiplinan warga belajar program kesetaraan paket C di PKBM Istiqamah Kabupaten Kerinci .....	10
Tabel 4. Populasi Warga Belajar Pada Program Kesetaraan di PKBM Istiqamah Kabupaten Kerinci. ....	37
Tabel 5. Sampel Warga Belajar pada Program Kesetaraan di PKBM Istiqamah Kabupaten Kerinci .....	38
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional .....	44
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Dukungan Informasi.....	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Dukungan Penghargaan.....	50
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Dukungan Instrumental. ....	52
Tabel 10. Rekapitulasi Dukungan Sosial Keluarga pada Program Kesetaraan di PKBM Istiqamah.....	54
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Taat pada Aturan .....	56
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kesadaran akan tugas .....	58
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kesadaran Belajar Sendiri .....	60
Tabel 14. Rekapitulasi Kedisiplinan Belajar pada Program Kesetaraan di PKBM Istiqamah.....	63
Tabel 15. Analisis Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kedisiplinan belajar pada Program Kesetaraan di PKBM Istiqamah .....	65
Tabel 16. Interval Koefisien .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Histogram 1. Gambaran Dukungan Sosial Keluarga pada Aspek Dukungan Emosional pada Program Kesetaraan Di PKBM Istiqamah Desa Pendung Tengah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.....	46
Histogram 2. Gambaran Dukungan Sosial Keluarga pada Aspek Dukungan Informasi pada Program Kesetaraan Di PKBM Istiqamah Desa Pendung Tengah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.....	49
Histogram 3. Gambaran Dukungan Sosial Keluarga pada Aspek Dukungan Penghargaan pada Program Kesetaraan Di PKBM Istiqamah Desa Pendung Tengah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.....	51
Histogram 4. Gambaran Dukungan Sosial Keluarga pada Aspek Dukungan Intrumental pada Program Kesetaraan Di PKBM Istiqamah Desa Pendung Tengah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.....	53
Histogram 5. Rekapitulasi Dukungan Sosial Keluarga.....	54
Histogram 6. Gambaran Kedisiplinan Belajar pada Program Kesetaraan di PKBM Istiqamah dalam Aspek Taat pada Aturan .....	57
Histogram 7. Gambaran Kedisiplinan Belajar pada Program Kesetaraan di PKBM Istiqamah dalam Aspek Kesadaran akan Tugas.....	59
Histogram 8. Gambaran Kedisiplinan Belajar pada Program Kesetaraan di PKBM Istiqamah dalam Aspek Kesadaran Belajar Sendiri .....	62
Histogram 9. Gambaran Rekapitulasi Kedisiplinan Belajar . .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	79
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	81
Lampiran 3. Tabel Harga Kritik rtabel.....	86
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel X .....	87
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Y .....	88
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Variabel X .....	89
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Variabel Y .....	92
Lampiran 8. Rekapitulasi Data Instrumen Penelitian Variabel X.....	95
Lampiran 9. Rekapitulasi Data Instrumen Penelitian Variabel Y .....	96
Lampiran 10. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Hasil Penelitian Variabel X....	97
Lampiran 11. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Hasil Penelitian Variabel Y..	100
Lampiran 12. Frekuensi Penelitian Variabel X.....	103
Lampiran 13. Frekuensi Penelitian Variabel X.....	111
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Dari Universitas Negeri Padang.....	119
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol .....	120
Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari PKBM.....	121
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada hakikatnya artinya salah satu kebutuhan dasar manusia pada rangka menaikkan kualitas sumber daya manusia (SDM) guna pencapaian taraf kehidupan bangsa yang maju dan sejahtera. di Indonesia, untuk memperoleh pendidikan mampu dilakukan melalui tiga jalur, yaitu jalur formal, nonformal serta informal sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 BAB IV pasal 13 perihal Sistem Pendidikan Nasional, bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya” (Depdiknas).

Pendidikan Luar Sekolah menurut Philips H dalam (Aprilia, Wisroni, & Ismaniar, 2018) ialah “Setiap aktivitas yang terselenggara pada luar sistem pendidikan nonformal, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari suatu aktivitas yang luas dimaksud untuk memberikan layanan pada sasaran atau peserta didik tertentu dalam rangka mencapai tujuan belajar. Sejalan dengan yang diungkapkan (Aini, 2006) bahwasanya pendidikan luar sekolah ialah bentuk kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi di luar sistem sekolah formal yang dilaksanakan secara mandiri dengan tujuan mencapai tujuan belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan luar sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar kepada setiap orang agar dapat berpartisipasi dalam pendidikan dan mempelajari pengetahuan berupa pengetahuan, keterampilan untuk memenuhi kebutuhan individu. Salah satu bagian dari pendidikan luar sekolah adalah PKBM. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah kelompok atau lembaga yang dibuat oleh masyarakat untuk masyarakat itu sendiri, sehingga PKBM sebagai salah satu program untuk masyarakat dimana ditujukan untuk semua kelompok umur menunjukkan jenis komunitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat belajar.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menurut (Oktavia, Wisroni, & Syuraini, 2018) mengungkapkan bahwasanya pendidikan kesetaraan ialah pendidikan yang ditujukan untuk warga yang mempunyai keadaan kurang beruntung untuk memperoleh pendidikan formal.

PKBM ini diawasi dan dibimbing oleh Dinas Pendidikan Nasional yang berlangsung pada tingkat desa maupun kecamatan. Salah satu contoh Pendidikan Luar Sekolah pada lembaga PKBM adalah program kesetaraan. Program Kesetaraan ini meliputi paket A,B,dan C yang ditujukan untuk masyarakat agar ia dapat memenuhi kebutuhan dalam pendidikan. Menurut (Kamil, 2009) Kesetaraan merupakan bagian dari Pendidikan Non Formal yang mengadakan pendidikan setara SD/MI, SMP/MTS,SMA/MA yang mencakup program dari paket A,B dan C.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) bertujuan untuk pemerataan pendidikan untuk membantu dan melayani masyarakat yang tidak dapat atau tidak bisa melanjutkan studi ke pendidikan formal, salah satunya dengan cara berkarya. Keberhasilan pembelajaran warga dalam mencapai tujuan pembelajaran tergantung pada kedisiplinan warga belajar dalam mengikuti pembelajaran. Disiplin adalah perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku, menurut pendapat (Hasibuan, 2000) Disiplin adalah perilaku tunduk, patuh, dan patuh pada aturan yang disepakati berdasarkan kesadaran diri dan bukan paksaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 29 September 2021 dengan kepala PKBM Istiqamah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci yaitu Bapak Nasuha menyatakan bahwa PKBM Istiqamah Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci didirikan pada 03 Maret 2015 dan mulai beroperasi pada 20 Maret 2015. PKBM Istiqamah Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci ini memiliki 10 tenaga pendidik, selain itu PKBM Istiqamah Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci memiliki peserta didik dari berbagai daerah dan latar belakang dengan jumlah peserta didik sebanyak 92 orang dengan rincian paket A sebanyak 10 orang, paket B 32 orang dan paket C sebanyak 50 orang, semua warga belajar PKBM Istiqomah berasal dari keluarga yang memiliki latar belakang yang berbedaa-beda, sedangkan untuk pelaksanaa pembelajarannya adalah enam kali dalam seminggu yaitu Senin-Jumat.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari seorang tutor di PKBM Istiqomah, kesadaran warga belajar dalam mengikuti pembelajaran dikategorikan rendah hal ini dibuktikan dengan kehadiran warga belajar yang selalu menurun setiap minggunya. Meskipun telah diberikan pengarahan dan peringatan, tidak membuat warga belajar semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kemudian berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada program kesetaraan warga belajar banyak ditemukan pelanggaran aturan seperti tidak membawa perlengkapan saat belajar, tidak mencatat materi selama proses pembelajaran, merokok selama pembelajaran, tidak mengumpulkan tugas yang diberikan tutor. Menurut Pengelola PKBM Istiqomah bahwa dalam mendidik dan meningkatkan kedisiplinan butuh waktu yang lama serta kesabaran yang besar dikarenakan warga belajar program kesetaraan pada umumnya adalah anak-anak yang memiliki latar belakang yang berbeda dan motivasi serta minat belajar yang rendah.

Kemudian berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti program kesetaraan warga belajar banyak ditemukan pelanggaran aturan, seperti tidak membawa materi saat belajar, tidak mencatat materi selama proses pembelajaran, merokok saat belajar, tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh para tutor. Menurut Pengelola PKBM Istiqomah, untuk mendidik dan meningkatkan kedisiplinan dibutuhkan banyak waktu dan kesabaran karena masyarakat yang mempelajari program kesetaraan umumnya

adalah anak-anak yang memiliki latar belakang berbeda dan motivasi serta minat belajar yang rendah.

Sehingga pada hal ini dengan banyaknya permasalahan yang ada, tutor diminta untuk lebih bersabar, tegas dengan artian tidak mengekang, tidak memojokkan, tidak mengucilkan, tetapi berusaha semaksimal mungkin membentuk pembelajaran yg menyenangkan dengan harapan motivasi serta minat warga belajar dapat tumbuh sehingga timbulnya kesadaran akan pentingnya kedisiplinan belajar.

Apabila motivasi dan minat belajarnya rendah, anak akan berpeluang untuk tidak disiplin karena hasil belajar yang dicapai tidak sesuai dengan harapan. Berdasarkan pendapat Sadirman (2014), motivasi ialah dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pendapat Baharudin (2008) minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang berasal dari dalam diri, hal inilah yang menyebabkan seseorang berusaha untuk belajar, memahami, dan melakukan. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa motivasi dan minat belajar berkaitan dengan keinginan melakukan tindakan apa pun. Jika seseorang memiliki motivasi dan minat yang rendah maka akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat melalui tabel berikut ini. Tabel mengenai daftar hadir warga belajar serta persentase kedisiplinan warga belajar dalam mengumpulkan tugas pada mata pelajaran Matematika di PKBM Istiqomah Kabupaten Kerinci.

**Tabel 1. Daftar Hadir Warga Belajar Program Kesetaraan di PKBM Istiqamah Kabupaten Kerinci.**

No	Kesetaraan	Jumlah Keseluruhan	Kehadiran Minggu 1	Kehadiran Minggu 2	Kehadiran Minggu 3
1.	Paket A	10 Orang	8 Orang	5 Orang	5 Orang
2.	Paket B	32 Orang	20 Orang	13 Orang	10 Orang
3.	Paket C	50 Orang	30 Orang	21 Orang	20 Orang

*Sumber : Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Istiqamah*

**Tabel 2. Kedisiplinan Warga Belajar dalam Mengumpulkan Tugas pada Mata Pembelajaran Matematika.**

No.	Kesetaraan	Jumlah Keseluruhan	Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	Persentase
1.	Paket A	10 Orang	5 Orang	50 %
2.	Paket B	32 Orang	8 Orang	25 %
3.	Paket C	50 Orang	14 Orang	28 %

*Sumber : Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Istiqamah*

Berdasarkan data diatas yang peneliti dapatkan dari tanggal 17 s/d 24 April 2022 terlihat bahwa setiap minggunya kehadiran warga belajar dan kedisiplinan warga belajar dalam mengumpulkan tugas cukup rendah. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1 dan Tabel 2. Pada Tabel 1 jumlah warga belajar yang hadir setiap minggunya adalah 5 orang (A), 10 orang (B), dan 20 orang (C). Sedangkan untuk kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas pada mata pelajaran Matematika dapat dilihat dengan jumlah paket A 50%, B 25%, dan C 28% dengan artian warga belajar tidak disiplin dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat A.S, (2010) Kedisiplinan ialah bentuk ketaatan pada aturan, baik tertulis ataupun tidak tertulis yang sebelumnya telah ditetapkan. Kedisiplinan memerlukan proses latihan yang tidak dapat datang secara mendadak. Kedisiplinan mampu diperkenalkan pada warga belajar, lingkungan keluarga juga sekolah, oleh karena itu lingkungan serta pendidik merupakan penentu kedisiplinan warga belajar. dapat disimpulkan bahawasanya selain motivasi dan minat dalam diri, pengaruh lingkungan keluarga juga merupakan salah satu faktor penentu kedisiplinan seorang dalam belajar.

Pada saat melakukan penelitian pada PKBM Istiqomah peneliti melakukan wawancara pada salah satu warga belajar yang bernama Andika yang sedang mengambil pendidikan kesetaraan paket B. Berdasarkan informasi yang di peroleh Andika merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara yang terpaksa putus sekolah dikarenakan faktor ekonomi. Andika pintar dalam akademik dengan ditandai dengan cepat mengerti saat pembelajaran di jelaskan, kemudian ia rajin dalam membuat tugas yang diberikan tutor namun karena pengaruh lingkungan keluarga yang keras, motivasi dan minat belajarnya menjadi rendah karena tidak adanya dorongan dari lingkungan keluarga.

Hal ini dibuktikan dengan cara orang tua mendidik yang salah, tidak adanya komunikasi yang memberikan semangat untuk terus belajar, tidak adanya penghargaan dari keluarga atas pencapaiannya dalam belajar, selain itu

Andika 17 tahun mengaku bahwa dirinya juga harus membantu neneknya bekerja di ladang dan orang tuanya membatasi Andika untuk bermain dengan teman sebaya karena alasan Andika berbeda status ekonomi. Pernyataan yang diungkapkan Andika juga diperkuat oleh tutor PKBM. Permasalahan yang sama juga dialami oleh beberapa warga belajar program kesetaraan pada PKBM Istiqomah. Dengan begitu lingkungan keluarga sangat erat hubungannya dengan kedisiplinan belajar anak.

Berdasarkan pendapat (Slameto, 2010) pengaruh lingkungan keluarga bisa menentukan tinggi rendahnya kedisiplinan anak, pengaruh lingkungan bisa dilihat dari cara orang tua mendidik, mengajar dan mendidik. Dimana orang tua merupakan bagian dari lingkungan keluarga yang memiliki kewajiban untuk memberikan kenyamanan serta perhatian, saran serta pernyataan positif, memfasilitasi belajar serta membiayai sebagai akibatnya pengaruh lingkungan keluarga memiliki keterkaitan erat dengan kedisiplinan belajar anak. (Baron & Byrne, 2005) menjelaskan bahwa dukungan sosial keluarga merupakan semua upaya yang diberikan oleh keluarga untuk membangun kenyamanan baik fisik maupun psikologis anak sebagaimana pendapat (Sarafino, 2008) mengungkapkan bahwasanya bentuk dari dukungan keluarga yang bisa diberikan oleh keluarganya terhadap anggota keluarganya (anak) yakni, dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental.

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar anak. Lingkungan keluarga artinya tempat pertama warga belajar untuk mendapat pendidikan sehingga segala sesuatu bentuk perbuatan serta tingkah laku didapatkan dari lingkungan keluarga. Hal ini sejalan dengan pendapat (Suradi, 2011) bahwa faktor sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat akan berpengaruh terhadap kedisiplinan anak.

Berdasarkan pendapat (Ariesandi, 2008) disiplin ialah proses untuk melatih pikiran serta karakter anak secara sedikit demi sedikit sehingga menjadikan seseorang memiliki kontrol diri serta bermanfaat bagi masyarakat dengan menerapkan disiplin pada diri anak, secara tak langsung sudah menanamkan nilai-nilai luhur yang akan sangat bermanfaat hingga kelak nanti. Disiplin artinya suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya. Disiplin merupakan suatu perbuatan positif yang dilakukan secara berulang sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengelola bahwasanya warga belajar kesetaraan mempunyai kedisiplinan yang termasuk ke pada kategori yang rendah, hal ini dibuktikan dengan adanya warga belajar yang tidak datang tepat waktu, tidak berpakaian rapi dan tidak mendengarkan tutor menjelaskan dikelas. untuk lebih jelasnya bisa dicermati di tabel berikut ini.

**Tabel 3. Data tentang kedisiplinan warga belajar program kesetaraan paket C di PKBM Istiqomah Kabupaten Kerinci.**

No	Kesetaraan	Jumlah Keseluruhan	Taat pada peraturan	Persentase
1.	Paket A	10 Orang	1. Datang tepat waktu 2. Berpakaian rapi 3. Mendengarkan tutor menjelaskan materi	40 %
2.	Paket B	32 Orang	1. Datang tepat waktu 2. Berpakaian rapi 3. Mendengarkan tutor menjelaskan materi	25 %
3.	Paket C	50 Orang	1. Datang tepat waktu 2. Berpakaian rapi 3. Mendengarkan tutor menjelaskan materi	20 %

*Sumber : Dokumentasi sendiri*

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya kedisiplinan belajar pada program kesetaraan relatif rendah, warga belajar tidak memahami tujuan dari pentingnya kedisiplinan, sebagaimana yang dikatakan oleh (Mulyasa, 2005) kedisiplinan bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi serta mencegah timbulnya masalah-masalah kedisiplinan, serta berusaha membangun suasana yang aman, nyaman serta menyenangkan bagi aktivitas belajar sehingga mereka menaati peraturan yang ditetapkan. dalam hal ini tutor maupun lingkungan keluarga harus mampu membantu mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya serta melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan

kedisiplinan.

Fenomena yang terjadi di PKBM Istiqamah Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci adalah rendahnya tingkat kedisiplinan warga belajar program kesetaraan dilihat dari adanya warga belajar yang datang tidak tepat waktu, tidak berpakaian rapi dan tidak mendengarkan tutor saat menjelaskan pembelajaran di kelas hal ini diduga karena pengaruh lingkungan keluarga.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam sejauh mana hubungan lingkungan keluarga dengan kedisiplinan warga belajar dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Lingkungan Keluarga Dengan Kedisiplinan Belajar Pada Program Kesetaraan di PKBM Istiqamah Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan peneliti yang ditulis di latar belakang maka diidentifikasi beberapa faktor yang terkait dengan masalah pada Program kesetaraan di PKBM Istiqomah Desa Pendung Tengah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi yaitu :

1. Kurangnya motivasi dalam diri warga belajar
2. Kurangnya minat dalam diri warga belajar
3. Pengaruh lingkungan keluarga
4. Rendahnya motivasi dari lingkungan keluarga

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat karena adanya batasan waktu dan kesanggupan peneliti dalam berbagai hal, maka dari itu berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah penelitian ini pada Hubungan Antara Dukungan Lingkungan Keluarga Dengan Kedisiplinan Belajar Pada Program Kesetaraan di PKBM Istiqamah Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci.

### **D. Perumusan Masalah**

Sehubungan dengan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Hubungan Antara Dukungan Lingkungan Keluarga Dengan Kedisiplinan Belajar Pada Program Kesetaraan di PKBM Istiqamah Kecamatan Air Hangat, Kabupaten Kerinci?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat gambaran lingkungan sosial yang mempengaruhi warga belajar dalam mengikuti Program Kesetaraan di PKBM Istiqamah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.
2. Untuk melihat motivasi warga belajar dalam mengikuti program kesetaraan di PKBM Istiqamah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.
3. Untuk menemukan besarnya dukungan hubungan antara lingkungan sosial dengan kedisiplinan belajar warga belajar dalam mengikuti program kesetaraan di PKBM Istiqamah Kecamatan Air Hangat Kabupaten

Kerinci.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diantaranya meliputi:

### a. Manfaat Teoritis

Pengembangan ilmu bagi peneliti, khususnya kajian pendidikan luar sekolah dalam mengembangkan dan menjalankan program kesetaraan di PKBM Istiqamah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.

### b. Manfaat praktis

1. Masukan bagi penyelenggara kegiatan belajar Program kesetaraan
2. Masukan bagi tutor yang mengajar di program Program kesetaraan
3. Bahan perbandingan yang dapat dijadikan sebagai informasi serta pertimbangan dalam penyelenggaraan program kesetaraan dalam melaksanakan kegiatan dan proses pembelajaran

## **G. Definisi Operasional**

### 1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dari kelompok masyarakat yang saling berinteraksi antar sesama anggota keluarga. Menurut (Suryabrata, 2012) lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, kakak, adik serta keluarga yang diperluas meliputi kakek atau nenek, adik ipar dan lain-lain. Dukungan sosial keluarga merupakan dorongan yang diberikan oleh keluarga khususnya orang tua kepada anak yang menjadikan seorang anak

mampu melakukan aktivitas dan mandiri dalam memecahkan permasalahannya. Dukungan sosial keluarga yang dimaksudkan dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Sarafino & Smith, (2011) yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental. Selengkapnya akan diuraikan sebagai berikut

a. Dukungan Emosional

Dukungan emosional menurut pendapat (Pratiwi, 2012) yaitu berupa perhatian, kepedulian dan ungkapan empati terhadap anak sehingga ia akan merasa nyaman, merasa diperhatikan dan dicintai. Dukungan emosional inilah yang dapat membantu seorang anak merasa percaya diri dan optimis yang kemudian akan termotivasi untuk memperbaiki belajarnya. Adapun Indikator dukungan emosional yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perhatian, kepedulian dan empati

b. Dukungan Informasi

Dukungan informasi menurut Sarfino dan Smith dalam (Saragi, Iswari, & Mudjiran, 2016) ialah berbentuk informasi layaknya umpan balik, arahan, dan masukan mengenai bagaimana upaya pemecahan dari permasalahan yang tengah dihadapinya. Adapun Indikator dukungan informasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penghargaan dan saran.

c. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan menurut Slamet dalam (Pratiwi, 2012) ialah pemberian dorongan berupa memberikan pernyataan ataupun ungkapan setuju bisa juga penilaian yang baik mengenai buah pikiran, ide ataupun perasaan individu. Adapun indikator dukungan penghargaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ungkapan/pernyataan dan penilaian positif.

d. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental menurut (Pratiwi, 2012) merupakan fasilitas yang diberikan secara langsung kepada individu yang sifatnya baik materi maupun finansial seperti bantuan mengerjakan tugas ataupun hal lainnya yang bertujuan untuk menunjang prestasi anak. Adapun indikator Dukungan instrumental dalam penelitian ini adalah pemberian fasilitas dan biaya belajar.

2. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan ialah bentuk kesediaan dan kepatuhan akan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya tanpa adanya rasa keterpaksaan dari dalam diri. Menurut (Tulus, 2004) bahwasanya disiplin merupakan jalan untuk sukses bagi siswa untuk belajar dan kelak untuk bekerja. Kedisiplinan warga belajar dapat dilihat pada ketaatannya terhadap peraturan yang ada, kesadaran akan tugas-tugas dari tutor dan yang lebih penting kesadaran akan belajar mandiri dirumah.

Adapun indikator yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah :

- a. Patuh terhadap peraturan
- b. Kesadaran mengerjakan tugas, dan
- c. Kesadaran belajar sendiri